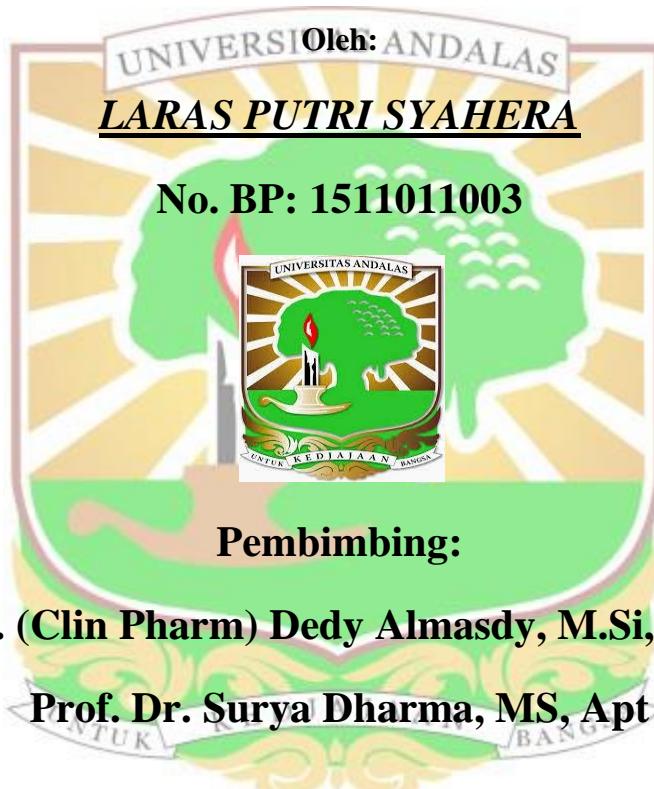


**ANALISIS BIAYA TERAPI OBAT STATIN DAN
NON STATIN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK
DI POLI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**

SKRIPSI SARJANA FARMASI



Pembimbing:

Dr. (Clin Pharm) Dedy Almasdy, M.Si, Apt

Prof. Dr. Surya Dharma, MS, Apt

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ANALISIS BIAYA TERAPI OBAT STATIN DAN NON STATIN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK DI POLI RAWAT JALAN RSSN BUKITTINGGI

ABSTRAK

Stroke menduduki urutan ketiga penyebab kematian setelah penyakit jantung dan kanker. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi stroke di Indonesia. Beberapa studi menyatakan bahwa statin dengan segera dapat menurunkan kadar lipid sehingga dapat meningkatkan kondisi klinis stroke dan mengurangi resiko terjadinya stroke. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran biaya medis langsung pada pasien stroke iskemik rawat jalan, mengetahui adakah selisih antara biaya medis langsung dengan biaya yang dijamin oleh BPJS, melihat perbandingan biaya medis langsung dengan jumlah penyakit penyerta, melihat perbandingan biaya medis langsung antara pasien yang mendapatkan obat statin dengan pasien yang tidak mendapatkan obat statin, mengetahui analisa utilitas biaya obat statin pada pasien stroke iskemik di Poli Rawat Jalan RSSN Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan data prospektif pada pasien stroke iskemik rawat jalan di RSSN Bukittinggi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 223 pasien yang dianalisis didapatkan data total biaya medis langsung sebesar Rp 347.152.200, yang terdiri dari biaya administrasi, biaya pemeriksaan dokter, biaya laboratorium, dan biaya obat. Total biaya medis langsung lebih tinggi dibandingkan dengan biaya dijamin oleh BPJS. Tidak terdapat perbedaan biaya yang signifikan antara pasien yang mendapatkan obat statin dengan pasien yang tidak mendapatkan obat statin. Terdapat perbedaan yang signifikan antara total biaya medis langsung berdasarkan jumlah penyakit penyerta. Nilai CUR (*cost utility ratio*) pasien yang tidak mendapatkan terapi obat statin (Rp 9.437), lebih rendah dibandingkan dengan pasien yang mendapatkan terapi obat statin (Rp10.609).

Kata Kunci: stroke iskemik, biaya, statin, BPJS

**COST THERAPY ANALYSIS OF STATIN AND NON STATIN DRUG IN
ISCHEMIC STROKE PATIENT AT OUTPATIENT CLINIC RSSN
BUKITTINGGI**

ABSTRACT

Stroke ranks third in the cause of death after heart disease and cancer. Based on the results of the Riset Kesehatan Dasar in 2018 showed an increase in the prevalence of stroke in Indonesia. Some studies claim that statins can immediately reduce lipid levels so that they can improve the clinical condition of stroke and reduce the risk of stroke. The purpose of this research is to find out the description of the direct medical costs in outpatient ischemic stroke patients, to find out whether there is a difference between direct medical costs and costs guaranteed by BPJS, see the comparison of direct medical costs with the number of comorbidities, see a comparison of direct medical costs between patients who get statin drugs with patients who did not get statin drugs, to know cost utility analysis of statin drug in ischemic stroke patients in the Outpatient Poly RSSN Bukittinggi. This study is a non-experimental study with prospective data in outpatient ischemic stroke patients in RSSN Bukittinggi that met the inclusion and exclusion criteria. From the 223 patients analyzed, the total direct medical costs were Rp 347.152.200, consisting of administration cost, checkup cost, laboratory cost, and drug costs. Total direct medical higher than the cost guaranteed by BPJS. There were no significant cost differences between patients who received statin drugs and patients who did not receive statin drugs. There is a significant cost difference between the total medical costs and the number of comorbidities. The CUR (*cost utility ratio*) value of patients who did not receive statin drugs (Rp 9.437), was lower compared to patients who received statin drugs (Rp 10.609).

Keywords: ischemic stroke, cost, statin, BPJS